

**PENGARUH MANAJEMEN KAS TERHADAP VOLUME PENJUALAN
SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk**



Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen Pada Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Alauddin Makassar**

Oleh

HALIJAH

NIM. 10700106009

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN
MAKASSAR**

2011

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 25 Agustus 2011

Penyusun,

HALIJAH

NIM: 10700106009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **"PENGARUH MANAJEMEN KAS TERHADAP VOLUME PENJUALAN SAHAM PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk "**, yang disusun oleh saudara Halijah, Nim. 10700106009, Mahasiswa Jurusan Manajemen Ekonomi pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis 25 Agustus 2011 M, bertepatan dengan 25 Ramadhan 1432 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), (dengan beberapa) perbaikan.

Makassar, 25 Agustus 2011 M
25 Ramadhan 1432 H.

DAFTAR PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag	(_____)
Sekretaris	: Drs. Syaharuddin, M.Si	(_____)
Munaqisy I	: Prof. Dr. H. Ahmad Abubakar, M. Ag	(_____)
Munaqisy II	: Dra. Hj. A. Nurmaya Aroeng, M. Pd	(_____)
Pembimbing I	: Jamaludin M., SE., M.Si.	(_____)
Pembimbing II	: Hj. Wahidah A, S.Ag., M.Ag	(_____)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag
Nip. 195810221987031002

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah alahirabbil‘aalamiin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Volume Penjualan Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Shalawat serta salam juga penulis sampaikan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW beserta seluruh sahabat dan umatnya hingga akhir zaman.

Banyak hal yang tidak mungkin akan terwujud di dalam penelitian ini jika saja tidak ada orang-orang (pihak), sumber bacaan, atau pengalaman masa lalu yang cukup mempengaruhi semangat dan pemikiran penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang Teristimewa Kepada Ayahanda Arham yang selama ini memberikan dukungan moril dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta Ibundaku Tercinta Baraiyah yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan kasih sayangnya selama ini, karena itu semua penulis takkan seperti sekarang ini.
2. Bapak Prof. Dr. H.A.Qadar Gassing H.T., MS selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang memberikan kepada kami kesempatan menimba ilmu.

3. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum yang kami anggap bukan saja sebagai pimpinan Fakultas, melainkan juga orang tua kami dan para pembantu dekan.
4. Drs. Syaharuddin, M.Si. dan Awaluddin, M.Si. Selaku ketua dan sekertaris Jurusan Manajemen Ekonomi Fakultas Syari'ah dan Hukum, atas segala bimbingan dan bantuannya selama ini.
5. Bapak Jamaluddin M., SE., M.Si., dan Ibu Hj. Wahidah Abdullah, S. Ag., M. Ag., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang dengan ikhlas rela meluangkan waktu serta memberikan masukan dan arahan sampai penulisan skripsi ini selesai.
6. Pimpinan PIPM serta stafnya yang telah banyak membantu dan memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan penulis selama melakukan penelitian.
7. Seluruh tenaga dosen dan staf administrasi dalam lingkup Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Alauddin Makassar yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
8. Saudaraku Risnawati, terima kasih atas do'a dan motivasinya.
9. Terkhusus untuk "Irsan Djafar", tersayang terima kasih atas dukungan, doa, perhatian dan motivasinya sehingga penulis bisa melalui semuanya.
10. Kawan-kawan Manajemen Ekonomi 2006 yang telah kuanggap seperti saudara sendiri, Hikmah, Sity, Azmi, Suri, Alank, Jum, Andis, serta teman-teman lainnya yang tidak sempat disebut satu persatu yang turut membantu penulis dalam menyusun skripsi ini baik secara langsung maupun tidak

langsung. terima kasih atas canda dan tawa, suka dan duka yang telah kita lewati bersama selama ini. Semoga kita semua tetap dapat beriringan dalam kesuksesan.

11. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak.

Semoga Allah SWT berkenan meridhoi segala apa yang telah kita lakukan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Makassar, 25 Agustus 2011

Penulis

ABSTRAK

Nama Penyusun : Halijah
Nim : 10700106009
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Volume Penjualan Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Didalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Volume penjualan Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.” Peneliti meneliti manajemen kas dan volume penjualannya, serta Laporan keuangannya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kas terhadap volume penjualan saham pada PT. Indofood Sukses makmur Tbk yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan selama empat tahun mulai dari periode 2006-2009. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis keuangan dan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program *SPSS Versi 14.0*. Persamaan regresi hasil penelitian yang diperoleh yaitu: $Y = 7,053 + 4,515 X$ kemudian diuji dengan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik manajemen kas berpengaruh terhadap volume penjualan saham perusahaan. Berdasarkan pengujian hipotesis yang menggunakan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,797 sedangkan nilai t_{tabel} 4,30. Jika dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($4,797 > 4,30$) dengan probabilitas $0,000 < 0,05$; dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa manajemen kas berpengaruh positif signifikan terhadap volume penjualan saham perusahaan.

Kata kunci: Economic Order Quantity, Volume penjualan saham, Pasar Modal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Pengertian Manajemen.....	6
B. Manajemen Kas	10
C. Volume Penjualan Saham	16
D. Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Volume Penjualan Saham.....	23
E. Pasar Modal	24
F. Penelitian Terdahulu	26
G. Hipotesis	27
H. Kerangka Pikir	27

BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Definifi Operasional.....	33
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	35
B. Gambaran Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	39
C. Pembahasan.....	
BAB V HASIL PENELITIAN.....	47
A. Hasil Analisis.....	51
B. Pengujian Hipotesis.....	60
BAB VI PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Hal
Tabel 4.1 Komposisi Kepemilikan Saham	43
Tabel 4.2 Data <i>Economic Order Quantity</i> sebelum diolah	48
Tabel 4.3 Data <i>Trading Volume Activity</i> sebelum diola	50
Tabel 4.4 Hasil Data <i>Economic Order Quantity</i>	54
Tabel 4.5 Hasil Data <i>Trading Volume Activity</i>	57
Tabel 4.6 Coefficients ^a	58
Tabel 4.7 Variables Entered/Removed ^b	58
Tabel 4.8 Model Summar.....	59
Tabel 4.9 ANNOVA ^b	59
Tabel 4.10 Hasil Uji t	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia sejak tahun 1977 sampai sekarang telah menunjukkan perkembangan yang pesat. Hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 1985 sampai dengan tahun 1988 jumlah emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta hanya sejumlah 24 perusahaan. Kemudian setelah tahun 1988, dengan adanya sejumlah paket-paket deregulasi yang dikeluarkan pemerintah, jumlah emiten yang terdaftar semakin meningkat. Pada awal tahun 1990-an, jumlah emiten yang terdaftar adalah sebanyak 127 perusahaan yang terus meningkat sampai tahun 1996 dengan jumlah emiten 238 perusahaan.

Pasar modal menyediakan banyak sekali informasi yang tersedia bagi para investor. Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dalam mengambil keputusan. Penggunaan informasi keuangan melalui laporan keuangan oleh pihak luar yaitu untuk membuat keputusan investasi dalam menentukan sumber daya yang akan diinvestasikan, dan juga upaya untuk memutuskan pemberian kredit oleh kreditor. Laporan keuangan sebagai sumber utama informasi akuntansi disusun sebagai tujuan untuk memenuhi kebutuhan pemakai. Pemakai menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang mempunyai konsekuensi ekonomi. Laporan keuangan dirancang guna mengetahui kemampuan atas *solvency* dan *profitability* perusahaan.

Laporan keuangan menggambarkan kinerja suatu perusahaan yang merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Pentingnya informasi laba secara tegas telah disebutkan dalam PSAK (*Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*) No. 25 yaitu: laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja suatu perusahaan selama periode tertentu. Bentuk tindakan lain dalam pengungkapan laporan keuangan adalah dengan melaporkan anggaran kas. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 tentang anggaran kas yang merekomendasikan perusahaan harus memasukkan laporan manajemen kas sebagai bagian tidak terpisah dari pelaporan keuangan.¹

Kas merupakan salah satu bagian dari aktiva yang paling likuid (*paling lancar*), yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan. Kas yang dibutuhkan perusahaan baik digunakan untuk membiayai operasi perusahaan hal ini (*dalam bentuk modal kerja*) maupun pembelian aktiva tetap, memiliki sifat kontinyu (*untuk pembelian bahan baku, membayar upah dan gaji, membayar supplies kantor habis pakai, dan lain-lain*) dan tidak kontinyu. (*untuk pembayaran deviden, pajak, angsuran hutang, dan sebagainya*).

Kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para pelanggan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau demand

¹Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Buku Satu dan Dua*. (Jakarta: Salemba Empat, 2004), h.

deposit, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil kembali (*dengan menggunakan cek atau bilyet*).

Perusahaan yang menjadi obyek penulis disini adalah perusahaan PT. Indofood sukses makmur Tbk, dimana operasional kas harus benar-benar mencukupi dalam aktivitas perusahaan tersebut. Karena dengan adanya kas yang cukup maka dapat menunjang kegiatan operasional, dan sebaliknya apabila kas yang tersedia tidak mencukupi akan mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan itu sendiri. Operasional kas yang dimaksud penulis disini adalah bagaimana caranya perusahaan dalam menjalankan aktivitas keuangan sesuai dengan produksi yang telah ditetapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah: ***“Apakah manajemen kas berpengaruh terhadap volume penjualan saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”***. Dari masalah pokok tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana analisis dengan manajemen kas terhadap volume penjualan saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- 2) Bagaimana pengujian hipotesis dengan manajemen kas terhadap volume penjualan saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: ***“Untuk mengetahui apakah manajemen kas***

berpengaruh terhadap volume penjualan saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”.

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih mendalam mengenai laporan manajemen kas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berpengaruh terhadap volume penjualan saham sehingga berguna bagi investor sebagai referensi dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Sehingga kegunaan bagi manajer menjadi sebuah pedoman untuk mengetahui keberhasilannya dalam mengelola perusahaan. Sementara manfaat bagi penulis adalah menambah pengetahuan mengenai pasar modal terutama industry komoditas serta pengembangan kemampuan analisis dalam bidang keuangan.

D. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan masalah dimulai dari latar belakang masalah hingga kesimpulan, penulisan sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Merupakan bab pembuka yang meguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini membahas tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan dari penulisan ini yang meliputi tentang laporan keuangan, manajemen kas, volume penjualan saham, penelitian terdahulu, Hipotesis dan kerangka fikir.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini dijabarkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Beberapa hal yang dijelaskan pada bab ini adalah tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, variabel penelitian, teknis analisis data, definisi operasional.

BAB IV Hasil Pembahasan

Dalam bab ini di bahas mengenai sejarah singkat, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan yang diteliti dengan menggunakan data- data dari perusahaan tersebut untuk memperoleh hasil yang lebih lengkap.

BAB V Hasil Penelitian

Dalam bab ini di bahas perhitungan dalam penelitian, meliputi hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan sampel yang ada dan alat analisis yang diperlukan dan pengujian hipotesis. Pada bab ini pula akan diperoleh dari hasil kesimpulan dari penelitian apakah H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB VI Penutup

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran- saran berdasarkan pembahsan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Pengertian Manajemen*

Istilah manajemen, terjemahannya dalam bahasa Indonesia hingga saat ini belum ada keseragaman. Selanjutnya, bila kita mempelajari literatur manajemen, maka akan ditemukan bahwa istilah manajemen mengandung tiga pengertian yaitu:¹

1. Manajemen sebagai suatu proses.
2. Manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen.
3. Manajemen sebagai suatu seni (*Art*) dan sebagai suatu ilmu pengetahuan (*Science*).

Menurut pengertian yang pertama, yakni manajemen sebagai suatu proses, berbeda-beda definisi yang diberikan oleh para ahli. Untuk memperlihatkan tata warna definisi manajemen menurut pengertian yang pertama itu, dikemukakan tiga buah definisi Dalam *Encyclopedia of the Social Science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan bagaimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Selanjutnya, Hilman mengatakan bahwa manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan yang sama. Menurut pengertian yang kedua, manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Jadi dengan kata lain, segenap orang-orang yang

¹Poewardanminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996) h. 142

melakukan aktivitas manajemen dalam suatu badan tertentu disebut manajemen. Menurut pengertian yang ketiga, manajemen adalah seni (*Art*) atau suatu ilmu pengetahuan. Mengenai ini pun sesungguhnya belum ada keseragaman pendapat, segolongan mengatakan bahwa manajemen adalah seni dan segolongan yang lain mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu. Sesungguhnya kedua pendapat itu sama mengandung kebenarannya.

Adapun pengertian manajemen itu sendiri menurut prof. Dr. H. Azhar Arsyad, M. A seorang pakar islam, manajemen merupakan suatu kemampuan berbahasa dalam memadukan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan yang bersumber dari kitab suci al-qur'an dan hadist Nabi serta dipadukan dengan pengetahuan para pakar luar negeri. Dimana pengertian manajemen diatas dapat disimpulkan sebagai suatu proses kepemimpinan, dimana kepemimpinan itu sendiri dalam islam dapat dijelaskan dalam surah Al-An'aam; 165 yaitu:²



Artinya:

Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*

Dari surah Al-An'aam :165 yaitu: Dapat dijelaskan bahwa manajemen merupakan suatu organisasi yang mempunyai pemimpin yang memiliki hak kuasa yang lebih tinggi didalam suatu organisasi, maka dari surah diatas dapat dijelaskan bahwa seorang pemimpin mempunyai derajat yang paling tinggi dan penguasa-penguasa dibumi.

Adapun pengertian manajemen itu sendiri menurut beberapa pakar ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Prof. Oie Liang Lee mendefenisikan sebagai berikut:

Manajemen adalah ilmu dan seni mengkoordinasikan serta mengawasi tenaga manusia dengan bantuan alat-alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- b. Menurut T.Hani Handoko (2000:10) mendefinisikan manajemen sebagai berikut:

Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, kepemimpinan dan pengawasan.

- c. Menurut James A.F Stoner (2006:Organisasi, org) mendefenisikan sebagai berikut:

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut The Liang Gie 1982 mendefenisikan sebagai berikut:

Manajemen adalah unsur yang merupakan rangkaian perbuatan menggerakkan karyawan-karyawan dan mengarahkan segenap fasilitas kerja agar tujuan organisasi yang bersangkutan benar-benar tercapai.

- d. Menurut Dr. Sp. Siagian dalam buku “ Filsafat Administrasi ” mendefenisikan sebagai berikut:

Manajemen merupakan kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui orang lain.

- e. Menurut Ordway Tead yang disadur oleh Drs. He. Rosyidi dalam buku “ Organisasi dan Manajemen ” mendefenisikan sebagai berikut:

Manajemen adalah “Proses dan kegiatan pelaksanaan usaha memimpin dan menunjukan arah penyelenggaraan tugas suatu organisasi di dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

- f. Menurut Richadr I.Dafr (2002:8) mendefenisikan sebagai berikut:

Manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumberdaya organisasi.

- g. Menurut mulayu S.P. Hasibun (2002:2) mengatakan bahwa:

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai satu tujuan.

- h. Menurut marry parker Follet mendefenisikan sebagai berikut:

Manajemen adalah seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain.

Dari pengertian manajemen menurut beberapa pakar ekonomi diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen adalah suatu proses pengaturan yang dipakai dalam kehidupan pokok maupun kehidupan sekunder, untuk manusia menjalankan aktivitas keorganisasian maupun individu. Dalam hal mengarahkan suatu individu atau mayoritas orang-orang ke arah tujuan organisasional.

B. Manajemen Kas

Suatu perusahaan memiliki anggaran kas untuk menjaga posisi likuiditas dan untuk mengetahui *deficit* atau *surplus* kas. Anggaran kas ialah estimasi posisi kas periode tertentu dimasa mendatang tentang penerimaan kas dan periode tertentu dimasa mendatang tentang penerimaan kas dan tentang pengeluaran kas. Penerimaan kas itu pada umumnya dari modal pemilik, hutang, penjualan tunai, penerimaan piutang, penjualan aktiva tetap, dan lain-lain. Sedangkan pengeluaran kas itu pada umumnya untuk pembelian aktifa tetap, pembelian bahan baku, pembayaran upah tenaga kerja langsung, pembayaran biaya tidak langsung pabrik, pembayaran biaya pemasaran, pembayaran biaya umum, dan administrasi, pembiayaan bunga, pembayaran *dividen*, pembayaran jasa produksi, pembayaran premi asuransi, pembayaran pajak, dan pengeluaran lain-lain. Kas merupakan aktiva yang tidak memberikan penghasilan (*non earning asset*). Kas dibutuhkan untuk membayar gaji dan bahan baku, membeli aktiva tetap, membayar pajak, melunasi hutang, membayar *dividen*, dan lain-lain. Karena kas tidak memberikan penghasilan atau bunga, tujuan dari manajemen kas adalah: “meminimumkan jumlah kas yang harus ada pada perusahaan agar aktivitas perusahaan dapat berjalan normal, namun pada saat yang sama, perusahaan memiliki kas yang

cukup untuk (1) mengambil diskon pembelian, (2) melunasi hutang yang jatuh tempo, dan (3) memenuhi kebutuhan kas yang tidak terduga”.³

Kas merupakan bentuk aktiva yang paling *liquid*, yang biasa digunakan segera untuk memenuhi kewajiban financial perusahaan, karena sifat liquidnya tersebut, kas memberikan keuntungan yang paling rendah, kalau perusahaan menyimpan kas di bank dalam bentuk rekening giro, maka jasa giro yang diterima oleh perusahaan prestasinya akan lebih rendah dibanding disimpan dalam bentuk deposito berjangka (yang tidak setiap saat bias dikeluarkan). Karena itu masalah utama bagi pengelolaan kas adalah menyediakan kas yang memadai, tidak terlalu banyak (agar keuntungan tidak berkurang terlalu besar) tetapi tidak terlalu sedikit (sehingga akan mengganggu likuiditas perusahaan).⁴

Kas dan surat berharga merupakan jenis aktiva yang paling liquid bagi perusahaan. Pengertian kas adalah seluruh uang tunai yang ada ditangan (*cash on hand*) dan data yang disimpan di bank dalam berbagai bentuk seperti deposito, rekening koran,. Kas merupakan alat tukar yang memungkinkan manajemen menjalankan berbagai kegiatan usahanya. Bahkan tidak jarang bahwa dalam kenyataan, keberhasilan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada kemampuan menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban financial tetap pada waktunya. Surat berharga merupakan investasi jangka pendek yang bersifat tenporer, yang apabila perusahaan memerlukan kas

³Lukas Setia Atmaja. *Teori & Praktik Manajemen keuangan* (Yogyakarta: ANDI, 2008), h. 385

⁴Munawir. *Analisa Laporan Keuangan, Liberty Edisi Revisi cetakan ke Enam* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), h. 73

dengan segera dapat dijual atau diubah dalam bentuk kas. Manajemen kas akan meliputi 3 hal yaitu : (1) potongan penentuan aktiva likuid yang optimal, (2) menentukan metode yang paling efisien dalam pengendalian pengumpulan dan penggunaan dana dan yang (3) menentukan jenis investasi jangka pendek yang tepat bagi perusahaan. Manajemen kas adalah usaha sistematis untuk menetapkan standar kegiatan dengan tujuan perencanaan kas menyusun system informasi unpan balik membandingkan kegiatan yang dilakukan dengan standar, menentukan serta mengukur penyimpangan dan melakukan tindakan yang diperlukan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan definisi diatas dapat diasumsikan bahwa ada 4 (*empat*) langkah pokok yang terkandung dalam manajemen kas, yaitu :⁵

1. Penentuan standar dan metode pengukuran kegiatan, yaitu penentuan target penyelesaian tugas pada proses pembayaran, pencatatan, dan sebagainya. Standar dan ukuran ini harus ditentukan secara tepat dan dapat diterima oleh pelaksanaannya.
2. Mengukur kegiatan yang dilakukan, yaitu merupakan proses pengulangan penentuan pengukur kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, tergantung dari jenis kegiatan yang diukur atau standar yang ditentukan.
3. Membandingkan kegiatan dengan standar dan menginterpretasikan penyimpangan bila ada penyimpangan, misalnya karena terlambatnya penyelesaian pekerjaan yang disebabkan oleh banyak karyawan yang cuti,

⁵Kartanegoro. *Prinsip dan teknik Manajemen keuangan* (Jakarta: Ananda, 2002), h. 18

sehingga deviasi ini sangat mendasar karena lingkungan kerja yang menyenangkan.

4. Melakukan tindakan koreksi kas, yaitu pengecekan apabila analisa menunjukkan hasil kegiatan yang ternyata dibawah standar, sehingga perlu dilakukannya tindakan secara tuntas agar dapat dilakukan sebagai pengendalian dan bukan hanya merupakan pengamatan saja.

Berdasarkan defenisi diatas dapat diasumsikan bahwa manajemen kas merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan manejemen kas yang baik sudah dapat mencerminkan kegiatan dan hasil yang dapat dicapai. Manajemen kas juga harus mendapat perhatian yang cukup besar, karena pelaksanaan suatu kegiatan yang telah direncanakan dapat menyimpang dari perencanaan kas tersebut. Manajemen kas adalah proses pengamatan dari laporan keuangan khususnya mengenai kas untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana kas yang telah ditentukan sebelumnya.⁶

Upaya melakukan manajemen kas dengan baik, maka perlu dipergunakan suatu sistem manajemen kas yang efektif dan sistem tersebut hanya dapat tercipta bila memenuhi prinsip yaitu :⁷

1. Suatu keharusan, karena seperti telah dikemukakan bahwa rencana kas merupakan alat dari pekerjaan yang dilaksanakan oleh bagian keuangan.

⁶S.p Siagian. *System Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Gajah Mada, 2000), h. 13

⁷Mulyadi. *Akuntansi Biaya dan manajemen keuangan, Edisi ke Empat* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah mada, 2002), h. 25

Rencana kas tersebut merupakan petunjuk apakah suatu pekerjaan telah selesai dan berhasil.

2. Suatu keharusan bagi suatu perusahaan agar system manajemen kas tersebut benar-benar efektif pelaksanaannya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat diasumsikan bahwa manajemen kas bertujuan bukan untuk mencairkan kesalahan dalam menjalankan tugas kemudian menghukumnya, tetapi justru bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan pencatatan keuangan sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Adanya penemuan kesalahan maka diupayakan untuk mencari jalan keluarnya sehingga kelak dikemudian hari tidak terjadi lagi kesalahan yang sama.

Dalam manajemen kas terdapat tiga model yang dapat dipergunakan dalam menghitung pengelolaan kasnya, yaitu:

1. Model kas sebagai persediaan barang

Asumsi mendasar yang dipergunakan adalah bahwa kebutuhan kas selama periode tertentu adalah pasti. Demikian pula dengan pola pengeluaran kas yang diasumsikan seragam dan konsisten. Dengan asumsi ini maka jumlah rata-rata saldo kas yang harus ada dalam perusahaan merupakan jumlah sebagaimana menurut hasil perhitungan *Economic Order Quantity*, dalam model persediaan barang. Analisisnya adalah menyamakan antara pendapatan yang hilang karena perusahaan menyimpan kas dan timbulnya biaya transaksi untuk mengkonversikan surat berharga kedalam kas.

2. Model Baumal

Penentuan kas optimal menurut model baumal adalah menyerupai dengan model kas sebagai persediaan barang. William Baumal, menyatakan jika penyimpanan kas dapat dianalogikan sebagai pendapatan bunga yang hilang karena menyimpan uang kas daripada menyimpan surat berharga, maka model kas sebagai persediaan barang dapat dimodifikasi sebagai model baumal. Dengan demikian, model baumal adalah identik dengan model kas sebagai persediaan barang kecuali untuk biaya penyimpanan kasnya diganti dengan tingkat suku bunga.

3. *Model Miller-Orr*

Jumlah optimal kas untuk titik kembali selalu berada dibawah titik tengah antara batas bawah dan batas atas. Ini berarti bahawa penjualan kembali surat berharga adalah lebih sering dibandingkan dengan pembeliaannya. Sedangkan nilai penjualan surat berharga adalah lebih kecil daripada nilai pembeliaannya. Bagi perusahaan yang mempunyai arus kas yang sangat berfluktuasi, ini berarti bahwa transaksi penjualan surat menjadi lebih penting. Ketiga model ini berorientasi pada masalah yang sama yaitu, terdapatnya *trade off* antara kekurangan dan kelebihan kas bagi perusahaan. Namun peneliti membatasi dengan hanya pada model Baumol (*Economic Order Quantity*).

Model Baumol (*Economic Order Quantity*) adalah ukuran nilai transaksi yang optimal (*optimal transaktion*) yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. *William Baumol* menyatakan bahwa kas harus dikaitkan dengan surat berharga yang mudah dipasarkan. Jika perusahaan mempunyai kelebihan kas, maka harus dibeli surat berharga yang

menguntungkan, dan jika terjadi kekurangan kas, surat berharga tersebut dicairkan menjadi uang tunai kembali. Dengan demikian surat berharga yang mudah dipasarkan hakikatnya adalah sama dengan uang tunai. Dalam membeli dan menjual surat berharga harus diperhitungkan biaya jual dan biaya beli seperti model mengelola persediaan, maka *Model Boumel Lazim* disebut manajemen kas *Model Economic Order Quantity* (EOQ).⁸

Rumus:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2(F)(T)}{K}}$$

Dimana:

F = *Kebutuhan kas*

T = *Biaya transaksi sekuritas*

K = *Tingkat hasil yang diharapkan*

C. Volume Penjualan saham

1. Defenisi Volume penjualan saham

Setiap perusahaan *Go Public* melakukan kegiatan penjualan saham sebagai suatu kegiatan transaksi yang menguntungkan antara perusahaan dengan pembeli saham. Volume adalah isi atau besarnya benda/ruang.⁹

Penjualan adalah salah satu kegiatan yang memberikan pendapatan bagi perusahaan, perusahaan sebagai pihak penjual menyerahkan barang yang dijual kepada konsumen kemudian membeli dan membayar sejumlah uang seharga

⁸Darsono. *Manajemen Keuangan, Pendekatan Praktis* (Jakarta: Nusantara Consulting, 2009) h, 269

⁹*Ibid.* h 142

barang yang dibelinya.¹⁰ Penjualan adalah proses pemberian bantuan dan atau penyesuaian secara pribadi atau non pribadi agar komoditi atau jasa bertindak, yang menguntungkan terhadap suatu gagasan atau ide yang mengundang arti komersial bagi pihak penjual.¹¹ Adapun masalah penjualan juga diatur dapat dalam islam berdasarkan Q.S An- Nur ayat 37 sebagai berikut:¹²

لَا يُلَاقِيهِ إِلَّا النَّاسُ مَرْجُوًّا ۖ لَّهُ الْيَوْمَ الْحُكْمُ ۚ وَمَنْ يَتْلُكْ مِنْهُمْ شِرْكٌ ۚ ۞ لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ عَنِ الْفَعْلِ لَشَرِبْنَا مِنْ ثَوْرٍ يَنْثَرُ ۚ ۞ وَإِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ الْإِسْلَامَ وَتُقِيسُوا رَأْيَكُمْ ۖ فَخَلُوهٗ ۚ ۞ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا ۚ ۞ وَإِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ الْإِسْلَامَ وَتُقِيسُوا رَأْيَكُمْ ۖ فَخَلُوهٗ ۚ ۞ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا ۚ ۞ وَإِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ الْإِسْلَامَ وَتُقِيسُوا رَأْيَكُمْ ۖ فَخَلُوهٗ ۚ ۞ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا ۚ ۞

Artinya:

Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat, mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang.

Dari Q.S An- Nur ayat 37, dapat dijelaskan bahwa didalam penjualan juga dapat diartikan sebagai proses pemberian dlam bentuk barang ataupun jasa, maka dari itu dalam surah ini dapat dijelaskan agar dalam melakukan penjualan atau pemberian hendaklah mengingat Allah SWT.

Adapun pengertian saham adalah : pengertian modal dalam pemilikan suatu perseroan terbatas (PT) atau biasa disebut emiten. Pemilik saham adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut.¹³ Kemudian saham dapat

¹⁰Sadeli, lili M & Maman Ukas. *Pengantar Bisnis Ilmu Menjual, Cetakan Pertama* (Bandung: Bumi aksara, 2000) h. 15

¹¹Swasta, Basu. *Manajemen Penjualan* (Yogyakarta: Liberty, 2001) h. 9

¹²*Ibid.*h.7

¹³Sunariah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi 3 (Yogyakarta: UPP AMP YPKN, 2003), h. 30

didefenisikan sebagai tanda pengertian atau pemilik seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (PT) .¹⁴ Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut.¹⁵ Saham atau stock adalah bukti penyertaan modal dari suatu perusahaan atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Saham adalah surat bukti kepemilikan perusahaan yang memberikan penghasilan tidak tetap. Pemilik saham akan menerima penghasilan dalam bentuk deviden dan deviden ini akan dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan memperoleh keuntungan.¹⁶

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Sedangkan saham adalah merupakan bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Selanjutnya obligasi adalah serta tanda hutang jangka panjang yang diterbitkan oleh perusahaan dan pemerintah. Dengan membeli obligasi, pemilik tersebut berhak menerima bunganya (biasanya dibayar setiap semester) dan harga normalnya pada waktu obligasi tersebut jatuh tempo.¹⁷

Volume penjualan dapat dijabarkan sebagai umpan balik dari kegiatan pemasaran yang dilaksanakan oleh perusahaan. Penjualan mempunyai pengertian yang bermacam-macam tergantung pada lingkup permasalahan yang sedang

¹⁴Darmaji Tjiptono dan Tahuddin Hendy. *Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 5

¹⁵Arifin, Ali. *Bermain Saham, Pemaduan Dasar Seniberinfestasi dan Teori Bermain Saham, Kapan Sebaiknya Membeli, Kapan Sebaiknya Menjual* (Yogyakarta: Andi, 2002), h. 35

¹⁶Sutrisno. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonosia, 2000), h. 108

¹⁷Rusdin. *Pasar Modal, Teori Masalah, dan Kebijakan Dalam Praktikum* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 68

dibahas. penjualan dalam lingkup kegiatan, sering disalah artikan dengan pengertian pemasaran. Penjualan dalam lingkup ini lebih berarti tindakan menjual barang atau jasa. Kegiatan pemasaran adalah penjualan dalam lingkup hasil atau pendapatan berarti penilaian atas penjualan nyata perusahaan dalam suatu periode.

Permintaan pasar dapat diukur dengan menggunakan volume fisik maupun volume rupiah. Berdasarkan pendapat Swastha dan Irawan tersebut, pengukuran volume penjualan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu didasarkan jumlah unit produk yang terjual dan didasarkan pada nilai produk yang terjual (*omzet penjualan*). Volume penjualan yang diukur berdasarkan unit produk yang terjual, yaitu jumlah unit penjualan nyata perusahaan dalam suatu periode tertentu, sedangkan nilai produk yang terjual (*omzet penjualan*), yaitu jumlah nilai penjualan nyata perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam penelitian ini pengukuran volume penjualan didasarkan pada jumlah unit produk yang terjual.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa volume penjualan saham adalah banyaknya saham yang dijual oleh perusahaan (*emiten*) yang diukur dengan suatu ukuran tertentu dalam periode tertentu(*lembar*).

2. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Volume Penjualan*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume penjualan antara lain:

1) Kualitas barang

Turunnya mutu barang dapat mempengaruhi volume penjualan, jika barang yang diperdagangkan mutunya menurun dapat menyebabkan pembelinya yang sudah menjadi pelanggan dapat merasakan kecewa sehingga mereka bisa berpaling kepada barang lain yang mutunya lebih baik.

2) Selera konsumen

Selera konsumen tidaklah tetap dan dia dapat berubah setiap saat, bilamana selera konsumen terhadap barang-barang yang kita perjualkan berubah maka volume penjualan akan menurun.

3) Servis terhadap pelanggan

Servis terhadap pelanggan merupakan faktor penting dalam usaha memperlancar penjualan terhadap usaha dimana tingkat persaingan semakin tajam. Dengan adanya servis yang baik terhadap para pelanggan sehingga dapat meningkatkan volume penjualan.

4) Persaingan menurut harga jual

Potongan harga dapat diberikan dengan tujuan agar penjualan dan keuntungan perusahaan dapat ditingkatkan dari sebelumnya. Potongan harga tersebut dapat diberikan kepada pihak tertentu dengan syarat-syarat tertentu pula.

3. *Prosedur Dalam Penjualan saham*

Saham perusahaan dapat secara umum akan ditrasfer dari pemegang saham kepada pihak lain melalui penjualan atau mekanisme lain. Keinginan pemegang saham untuk perdagangan saham mereka telah mengarah pada pembentukan bursa efek. Sebuah bursa saham adalah sebuah organisasi yang menyediakan pasar untuk perdagangan saham dan turunan lainnya dan produk keuangan.¹⁸

¹⁸Kane, Alex. Investasi edisi ketujuh (jakarta, Wikipedia,2010)h. 26

Adapun prosedur dalam penjualan saham yaitu sebagai berikut :

1. Penjualan saham umumnya melalui broker/pialang saham, sama seperti halnya ketika ingin membeli saham.
2. Investor akan melakukan penjualan saham ketika harga saham tinggi, dan melakukan pembelian jika harga rendah. Namun ada beberapa hal yang harus dipertimnangkan oleh investor dalam mengamnil keputusan, misalnya dalam rangka short salling (penjualan dalam jangka pendek), meskipun sejumlah alasan dapat memicu investor untuk menjual rugi, demi mencegah kerugian lebih lanjut.
3. Ada biaya transaksi untuk usaha broker dalam mengatur pengalihan saham dari penjual ke pembeli. Biaya ini bisa tinggi atau rendah tergantung pada jenis dari broker, pelayanan penuh atau diskon dalam menangani transaksi ditentukan berdasarkan kesepakatan. Biaya komisi di BEI, setinggi tinnginya 1% dari nilai transaksi. Sedangkan broker maupun pilang berkewajiban membayar biaya-biaya:
 - a) Untuk transaksi saham dikenakan biaya trasaksi sebesar 0,04% dari nilai komulatif transakasi setiap bulan.
 - b) Untuk transaksi atas obligasi atas unjuk dan bukti right tidak dikenakan biaya transaksi.
 - c) Untuk transaksi waran dikenakn biaya transaksi sebesar 0,02% dari nilai transaksi.
 - d) Untuk anggota bursa yang tidak melakukan transaksi sama sekali dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 250.000,-/bulan.

4. Setelah transaksi dibuat, penjual kemudian berhak atas semua uang. Suatu bagian penting dari penjualan adalah melacak penghasilan dan keuntungan.

4. Alasan Perusahaan Menjual Saham

Setiap perusahaan khususnya perusahaan yang berskala besar dan bersifat strategis pasti berkeinginan untuk meningkatkan kapasitas usahanya agar dapat menaikkan jumlah volume penjualan dan pendapatan. Jika kondisi suatu perusahaan dalam keadaan yang sehat maka dapat diproses di Bursa efek. Kinerja usaha yang baik ditambah dengan biaya transaksi yang rendah serta adanya jaminan transparansi, investor akan semakin banyak dan berminat untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Beberapa alasan mengapa perusahaan mau menjual saham, yaitu:¹⁹

- a) Memperoleh dana yang relatif besar dan diterima sekaligus.
- b) Memperkuat struktur permodalan.
- c) Saham menjadi lebih likuid.
- d) Nilai perusahaan meningkat.
- e) Pembagian deviden berdasarkan keuntungan.
- f) Perusahaan dituntut lebih terbuka sehingga hal ini dapat membuat perusahaan untuk meningkatkan profesionalisme.
- g) Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut serta memiliki saham perusahaan.
- h) Emiten akan lebih dikenal oleh masyarakat.
- i) Sebagai perluasan usaha.

¹⁹Suhardityo, Bambang.dkk. *Analisis Kegunaan rasio keuangan dalam Memprediksikan Perubahan Laba emiten dan Industri Perbankan di PT Bursa Efek Surabaya* (SNA. 3. IAI, Departemen Akuntan Pendidik, 2000)h. 137

5. *Penentuan Waktu Yang Tepat Membeli dan Penjual Saham*

Tanggapan negative seringkali dilontarkan terhadap tingginya harga jual saham pada pasar perdana di Bursa. Namun, bagi pemodal yang mengikuti perkembangan pasar, dan memiliki data yang cukup hal itu bukan alasan untuk tidak mampu memperoleh laba atau mengurangi kerugian. Terdapat banyak kesempatan bagi mereka yang merealisasikan laba bila mampu menetapkan waktu yang tepat untuk menjual dan membeli atas dasar informasi yang tersedia. Oleh karena itu, memperoleh informasi yang relevan dan mampu membuat pertimbangan terhadap masa depan perusahaan adalah kunci keberhasilan.

Secara umum keputusan membeli dan menjual saham ditentukan oleh perbandingan antara perkiraan nilai intrinsik dengan harga pasarnya, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika harga pasar saham lebih rendah dari nilai intrinsiknya, maka saham tersebut sebaiknya dibeli dan ditahan sementara dengan tujuan untuk memperoleh capital gain jika kemudian harganya kembali naik.
- b) Jika harga pasar saham sama dengan nilai intrinsiknya, maka jangan melakukan transaksi. Karena saham tersebut dalam keadaan keseimbangan, sehingga tidak ada keuntungan yang diperoleh dari transaksi pembeli atau penjualan saham tersebut.
- c) Jika harga pasar saham lebih tinggi dari nilai intrinsiknya, maka saham tersebut sebaiknya dijual untuk menghindari kerugian. Karena tentu harganya kemudian akan turun menyesuaikan dengan nilainya.

D. Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Volume Penjualan Saham

Manajemen kas adalah proses pengamatan dari laporan keuangan khususnya mengenai kas untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana kas yang telah ditentukan. Dapat pula diasumsikan bahwa manajemen kas merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan manajemen kas yang baik sudah dapat mencerminkan kegiatan dan hasil yang dapat dicapai. Untuk mengukur tingkat manajemen kas yang biasa digunakan yaitu model pengelolaan persediaan yaitu manajemen kas model *Economic Order Quantity* (EOQ) yang sejauh mana menggambarkan tentang manajemen kas yang dikaitkan dengan saham yang mudah dipasarkan. Jika perusahaan mempunyai kelebihan kas, maka harus dibeli saham yang menguntungkan, dan jika terjadi keuntungan kas, saham tersebut dicairkan menjadi uang tunai kembali. Dengan demikian saham yang mudah dipasarkan hakikatnya adalah sama dengan uang tunai. Maka dari itu semakin baik tingkat manajemen kasnya semakin baik pula tingkat volume penjualan yang diperoleh. Dengan adanya peningkatan manajemen kas yang baik dan para investor akan memperoleh keuntungan yang dari deviden yang dihasilkan. Dengan semakin meningkatnya deviden yang diterima oleh pemegang saham, maka dapat menjadi daya tarik bagi investor maupun calon investor untuk menanamkan dananya kedalam perusahaan tersebut. Dengan demikian semakin besar daya tarik perusahaan tersebut maka semakin banyak investor yang menginginkan saham perusahaan (membeli saham) sehingga volume penjualan meningkat.

E. Pasar Modal

Secara umum, pasar modal merupakan tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (*emiten*) sehingga mereka berusaha untuk menjual efek- efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (*investor*) adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan. Pasar modal dikenal dengan nama bursa efek dan sudah berubah menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Surabaya (BES).²⁰

Menurut Undang- Undang Pasar Modal pasal 1 No. 13 memberikan definisi tentang pasar modal yaitu “ sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang terkait dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang terkait dengan efek “. ²¹ Definisi pasar modal menurut Kamus Pasar Uang dan Modal adalah pasar konkret atau abstrak yang mempertemukan pihak yang mmenawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, yaitu jangka satu tahun keatas.

Pasar modal berbeda dengan pasar uang (*money market*). Pasar uang berkaitan dengan instrumen keuangan jangka pendek (jatuh tempo kurang dari 1 tahun) dan merupakan pasar abstrak. Instrumen pasar uang biasanya terdiri dari berbagai jenis surat berharga jangka pendek seperti deposito, *commercial paper*, sertifikat bank indonesia (SBI), dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).

²⁰Kasmir. *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya* (Jakarta: PT .Raja Grafindo, 2007), h. 193-194

²¹Irsan Nasaruddi dan indra Surya. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 10

Pasar modal secara umum menurut *keputusan menteri keuangan RI No 1454/KMK/1990 tentang peraturan pasar modal*, adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi,, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat- surat berharga yang beredar. Sedangkan arti sempit pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut sebagai bursa efek.²²

Arti penting pasar modal ialah sangat bermanfaat sebagai sumber pembelanjaan perusahaan, bisa berasal dari sumber internal (*internal source*) dan sumber eksternal (*eksternal source*). Dana yang berasal dari sumber internal adalah dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri dalam perusahaan. Misalnya laba yang ditahan (*retained earning*) dan akumulasi penyusutan yang ditahan.²³

F. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa pemelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan manajemen kas yang mempengaruhi volume penjualan, penelitian tersebut diantaranya:

- a. Rakhmah Yuliana 2010, Menyatakan bahwa Secara *simultan deviden yield* dan harga saham berpengaruh tidak signifikan terhadap volume perdagangan saham pada industri tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Mandri Sewang 2005, Menyatakan Dimana Tingkat *Liquid* yang dicapai perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen kas perusahaan.

²²Sutrisno. *Manajemen Keuangan, teori, Konsep, dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonesia, 2005), h. 320

²³Sunarya. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2006), h.13

- c. Rahmatang 2010, Menyatakan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan saham pada PT. Semen Gresik (*persero*) Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *Model Bamoul*. Tahun penelitian 2006 sampai dengan 2009. Metode analisis yang digunakan yaitu *analisis regresi* dan *model bamoul*. Objek penelitian menggunakan satu perusahaan yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk namun masih tergabung di Bursa Efek Indonesi.

G. Hipotesis

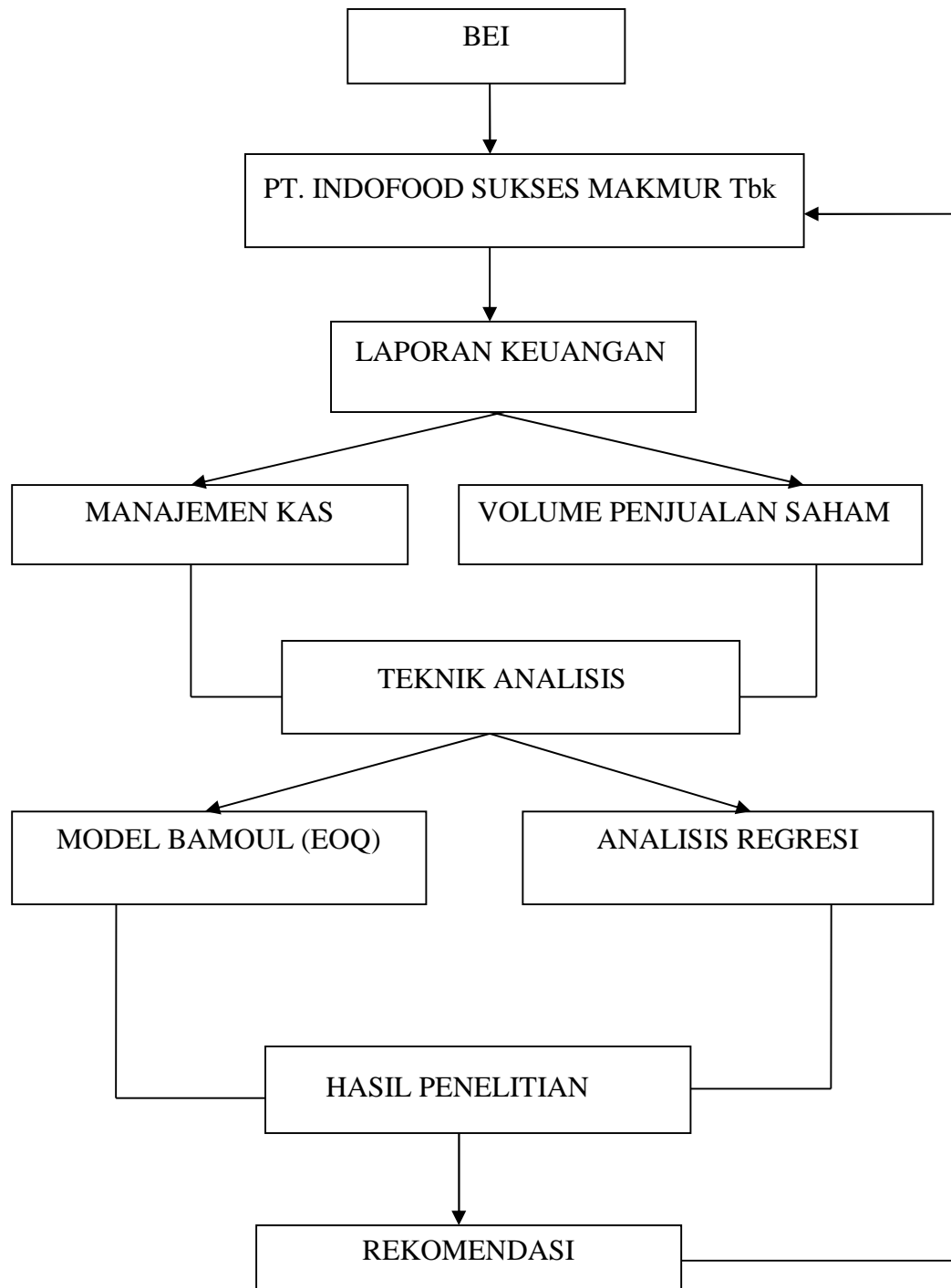
Mengacu pada rumusan masalah, maka dalam hal ini penulis kemukakan hipotesis adalah ***"Diduga bahwa manajemen kas berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan saham pada PT. indofood sukses makmur Tbk,*** yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H. Kerangka Pikir

Didalam penelitian ini peneliti akan menganalisis pengaruh manajemen kas yang optimal diukur dengan *Economic order quantity* (EOQ) terhadap volume penjualan saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang telah dikemukakan, dan tinjauan pustaka yang telah disajikan sebagai landasan teoritis, maka untuk memudahkan penulis dalam membahas lebih lanjut , disusunlah kerangka pikir sebagai berikut :

Gambar: Kerangka Pikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif. Untuk Deskriptif Kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi, baik secara lisan maupun tulisan. sedangkan deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka-angka.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia melalui pusat Informasi Pasar Modal Makassar. Waktu penelitian dilakukan mulai Mei sampai dengan Juli 2011.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui observasi berupa pengamatan beserta wawancara dengan Pimpinan Pusat Informasi Pasar Modal Makassar.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi tertulis dan dokumentasi, serta laporan-laporan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk melalui Pusat Informasi Pasar Modal Makassar.

Adapun sumber data dalam penelitian ini bersumber pada data Manajemen kas, Volume penjualan Saham, serta laporan keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia perwakilan Makassar dari tahun 2006 sampai tahun 2009. Data perusahaan-perusahaan tersebut telah diperiksa oleh BAPEPAM dan telah dipublikasikan karena perusahaan-perusahaan yang

menjadi objek dalam penelitian ini telah listing di BEI, sehingga validitas data dapat dipertanggungjawabkan. Data perusahaan-perusahaan tersebut diperoleh di perpustakaan Pusat Informasi pasar Modal perwakilan Bursa Efek Indonesia di Makassar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian dokumentasi.¹ Pengumpulan data dilakukan selama bulan Mei hingga Juli 2011. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk time series dari tahun 2006-2009 yang diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia perwakilan Makassar (PIPM BEI). Data yang digunakan antara lain data manajemen kas, volume penjualan saham dan Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Laporan keuangan yang digunakan adalah Laporan keuangan dan volume penjualan saham tahun 2006-2009, dapat kita lihat pada daftar lampiran.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan, maka untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis manajemen kas digunakan rumus menurut William Bamoul sebagai berikut:²

¹Nur Indriantoro, dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama* (Yogyakarta: BPFE, 2002), h. 89

²*ibid*, h. 269

Rumus:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2(F)(T)}{K}}$$

Dimana:

$F =$ *Kebutuhan kas*

$T =$ *Biaya transaksi sekuritas*

$K =$ *Tingkat hasil yang diharapkan*

2. Untuk mengetahui pengaruh variable bebas yaitu manajemen kas dan variable terikat yaitu penjualan saham digunakan analisis regresi sederhana menurut Sugiono sebagai berikut:³

Persamaan:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

$Y =$ *Volume Penjualan Saham*

$X =$ *Manajemen Kas*

$a =$ *Nilai Intercept (konstan)*

$b =$ *Koefisien Arah Regresi*

Adapun persamaaan yang digunakan untuk mendapatkan nilai a dan b menurut sugiono digunakana formulasi sebagai berikut:

³Sugiyono. *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009) h, 261

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x) - (\sum y)(\sum x)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{\sum x - n}{\sum x - n(x)}$$

3. Untuk menguji signifikan pengaruh manajemen kas terhadap volume penjualan saham dilakukan dengan uji-t sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono dengan rumus:

Rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Uji perbandingan (*nilai t yang dihitung*)

r = Koefisien korelasi

n = jumlah periode tahun

Adapun rumus yang digunakan untuk mendapatkan nilai alah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2 - \sum X)^2} - \sqrt{n(\sum Y^2 - \sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Angka korelasi

X = Manajemen kas

Y = Volume penjualan saham

n = Jumlah sampel

Taraf signifikansi ditentukan 5%. Jika diperoleh hasil korelasi (r_{hitung}) yang lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 berarti butir pertanyaan tersebut valid.

F. Defenisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependen variabel independen. Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa tergantung atau dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah: penjualan saham, variable independen dalam penelitian ini adalah: Manajemen Kas yang optimal (*Economic Order Quantity*).

Berikut ini penjelasan mengenai variable- variable tersebut di atas untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap variable dalam penelitian ini:

1. Dari pengertian manajemen menurut beberapa pakar ekonomi diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen adalah suatu proses pengaturan yang dipakai dalam kehidupan pokok maupun kehidupan sekunder, untuk manusia menjalankan aktivitas keorganisasian maupun individu. Dalam hal mengarahkan suatu individu atau mayoritas orang-orang ke arah tujuan organisasional.
2. EOQ (*Economic Order Quantity*) adalah ukuran nilai transaksi yang optimal (*optimal trnsakction*) yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktifitas atau strategi manajemen. Manajemen kas yang optimal (EOQ)

merupakan hasil dari biaya jual dan biaya beli terhadap surat berharga perusahaan yang optimal.⁴

Rumus:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2(F)(T)}{K}}$$

Dimana:

$F =$ *Kebutuhan kas*

$T =$ *Biaya transaksi sekuritas*

$K =$ *Tingkat hasil yang diharapkan*

3. Penjualan saham adalah banyaknya saham yang dijual oleh perusahaan (*emiten*) yang diukur dengan suatu ukuran tertentu dalam periode tertentu (*lembar*).

Rumus:

$$TVA = \frac{\text{S h a p h a t y d p w t}}{\text{S h a p h a t y l i p w t}}$$

Dimana:

$TVA =$ *Trading Volume Activity i pada t*

$i =$ *Nama Perusahaan*

$t =$ *Waktu tertentu*

4. Arti penting pasar modal ialah sangat bermanfaat sebagai sumber pembelanjaan perusahaan, bisa berasal dari sumber internal (*internal source*)

⁴Ibid, h. 269

dan sumber eksternal (*eksternal source*). Dana yang berasal dari sumber internal adalah dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri dalam perusahaan. Misalnya laba yang ditahan (*retained earning*) dan akumulasi penyusutan yang ditahan.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Umum Gambaran BEI

1. Sejarah Singkat BEI

Bursa Efek (pasar modal) yang terbesar di Indonesia adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang juga dikenal dengan Jakarta Exchange (JSX) sekuritas yang diperdagangkan di BEJ adalah saham preferen (*preferen stock*), saham biasa (*common stock*), hak (*right*), dan obligasi komportibel (*komportible bonds*), saham biasa mendominasi volume transaksi di BEJ. Bursa Efek terbesar setelah BEJ adalah Bursa Efek Surabaya atau Surabaya Stock Exchange. Sekuritas yang terdaftar di BEJ juga diperdagangkan di BES¹.

RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) diadakan pada tanggal 30 Oktober 2007, dan saat itu di BEJ dan BES bergabung menjadi BEI (Bursa Efek Indonesia) BEI akan memperdagangkan seluruh produk investasi yang dimiliki BEJ dan BES seperti saham, kontrak opsi saham (*KOS*), *Exchange Traded Funds* (ETF), obligasi, maupun LQ-45 dan Futures. Setelah diadakan penggabungan diharapkan nilai kapasitas pasar BEI mencapai Rp 2000 triliun dan diharapkan berkembang sesudahnya sampai akhir tahun 2007, terdapat 385 saham yang tercatat dan diperdagangkan di BEI kapitalisasi pasar BEI mencapai Rp 1500 triliun.

¹ [www. Google. Com file:///E:/pasar-modal-syariah.htm](http://www.Google.Com/file:///E:/pasar-modal-syariah.htm)

Transaksi perdagangan di BEI menggunakan *order-driven* market sistem dan sistem lelang kontinyu (*continuous ouction sistem*). Dengan *order-driven* market sistem berarti pembeli dan penjual sekuritas yang ingin melakukan transaksi harus melalui broker . Investor tidak dapat langsung melakukan transaksi di lantai bursa. Hanya broker yang dapat melakukan transaksi jual dan beli di lantai Bursa berdasarkan permintaan dari investor.

Dengan sistem lelang kontinyu maksudnya harga transaksi ditentukan oleh penawaran (*suplly*) dan permintaan (*demand*) dari investor untuk sistem manual,; harga penawaran penjualan (*ask price*) dan harga permintaan pembelian (*bid price*) dan investor, seperti halnya di pasar lelang, harga transaksi ditentukan jika ada pertemuan antara harga penawaran dan permintaan.

BEI menggunakan sistem perdagangan otomatis yaitu *Jakarta Automated Trading System* (JATS) sejak 22 Mei 1995. perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) berpusat di lantai perdagangan (*trading floor*) di Jakarta. *Stock Exchange Building* Jl. Jenderal Sudirman KAU. 52-53, Jakarta 12190. namun saat ini semua PE-AB (Pasar Efek Anggota Bursa) telah menggunakan *sistem remote trading*, yaitu transaksi jarak jauh sehingga para investor/ pialang tidak harus ke gedung BEI lagi.

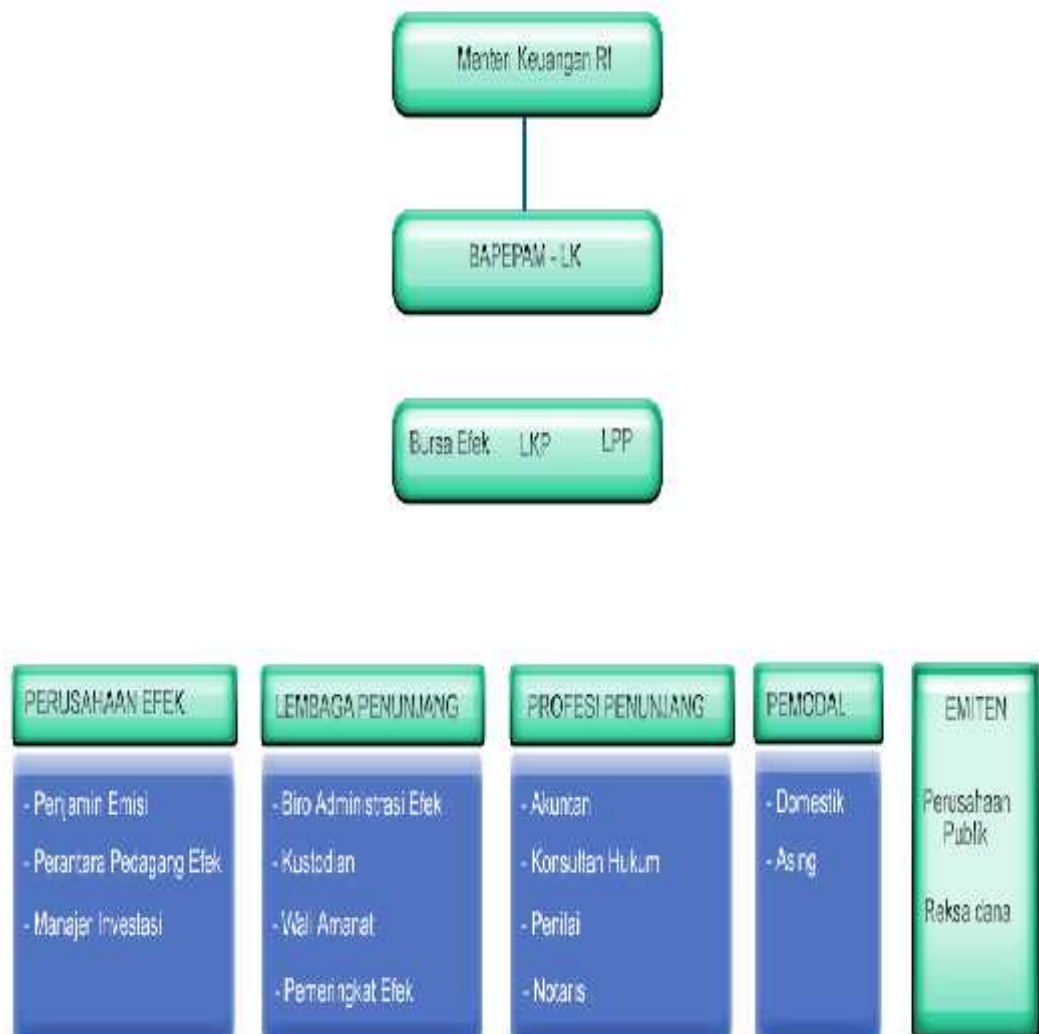
Kegiatan perdagangan di BEI diadakan pada hari yang disebut dengan *Exchange days* yaitu hari Senin sampai dengan hari Kamis mulai jam 09.30-12.00 WIB (sesi pagi) dan jam 13.30- 16.00 WIB (sesi sore). BEI juga mengharapkan kegiatan perdagangan pra pembukuan (*pre-opening*), yaitu anggota Bursa

memasukkan penawaran jual atau permintaan beli dimulai jam 08.10 samapi dengan 09.25 WIB.

2. Struktur Organisasinya

Adapun struktur organisasi dari Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

STRUKTUR PASAR MODAL INDONESIA



3. *Visi*

Adapun yang menjadi Visi pada Bursa Efek Indonesia adalah Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

4. *Misi*

Adapun yang menjadi misi dari Bursa Efek Indonesia adalah Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

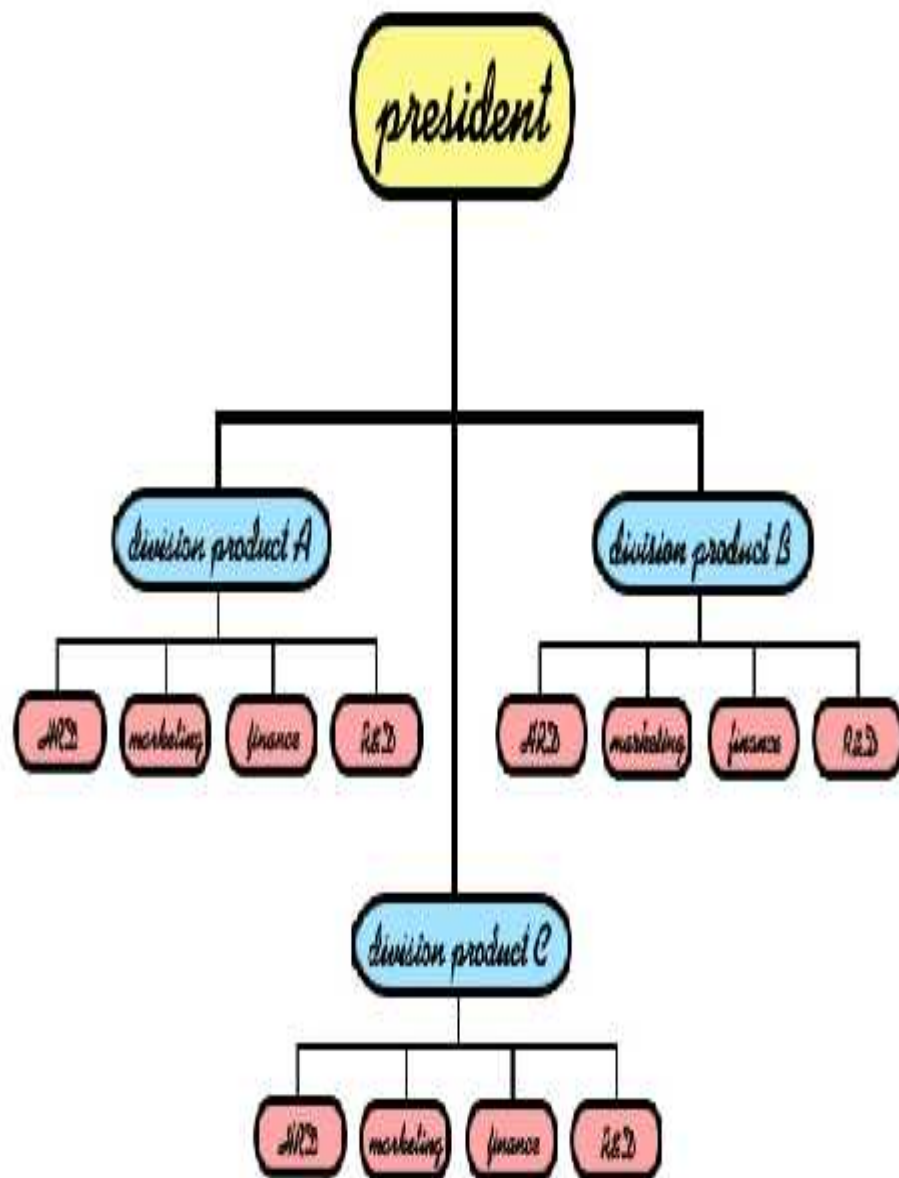
B. Gambaran Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT. Pangan Jaya Intikusuma. Berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, SH. No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran dasar perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 75 tanggal 25 Juni 2004 dari notaris yang sama, antara lain, mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta perubahan wewenang Dewan Direksi, perubahan-perubahan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sebelumnya Menteri Kehakiman) berdasarkan surat keputusan No. C-16055 HT.01.04.TH.2004 tanggal 25 Juni 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 1034 tanggal 7 Desember 2004.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mie penggilingan tepung, kemasan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Surat ini, perusahaan terutama bergerak dibidang pembuatan mie dan penggilingan tepung terigu. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Saham perusahaan terdaftar pada perusahaan Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sedangkan obligasi dalam negeri perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Surabaya, pada tanggal 31 desember 2001, perusahaan dan anak perusahaan memiliki 42.338 (tidak diaudit) pegawai tetap.

Adapun struktur organisasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai berikut:



Adapun penjelasan dari Struktur di atas adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris:

Komisaris utama	Manuel V. pangilinan
Komisaris	Benny setiawan santono
Komisaris	Edward A. Tortorici
Komisaris	Ibrahim Risjad
Komisaris	Albert del rosrjo
Komisaris	Robert Charles nicholson
Komisaris independen	Utomo dosodirjo
Komisaris independen	Torstein josodirjo
Komisaris independen	Wahjudi prakarsa
Komisaris independen	Juan Bernal santos
-Dewan diraksi	
Direktur Utama	Anthoni salim
Wakil Direktur utama	Cosar m. Delacrus
Wakil direktur utama	Darmawan sarsito
Direktur	Aswan tukiati
Direktur	Tjhie tje fie
Direktur	Taufik wiratmaja

Direktur Philip suwardi pernama

Direktur C.M. Djoko wibowo

Direktur M.P. Siharan

Komposisi pemegang saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Per tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Komposisi Kepemilikan Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dari Tahun (2004)

Nama pemegang saham	Jumlah saham	kepemilikan	Jumlah
CAB holding Lad.maurirus	4.394.603.450	51.53%	439.460.345.000
Komisaris	8.856.180	0,10%	885.618.000
Desember	1.845.130	0,02%	184.512.000
Lain-lain (dengan kepemilikan di bawah 5%)	4.123.284.250	48.35%	412.328.425.000
Sub jumlah	8.528.589.000	100%	852.858.900.000

Sumber data laporan Tahunan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Indofood adalah perusahaan publik yang bergerak di bidang manufaktur. Distribusi dan pemasaran produk makanan olahan termasuk mie instan, tepung terigu, minyak goreng, dan customer products lainnya. Jangkauan distribusi yang luas dan kecepatan dalam jangkauan konsumen melalui anak perusahaannya PT. Indosentra Pelangi, yang merupakan pemain utama di bidang industri bumbu penyedap makanan di Indonesia. Produknya seperti kecap, saos ambal, saos tomat, dan lainnya sudah dikenal luas tidak hanya di Indonesia. Melainkan juga di luar negeri, seperti negara-negara di Asia Tenggara, Timur Tengah, dll. Saat ini pangsa pasar PT. Indofood mencapai 70%-80%. Dengan pertumbuhan industri mie sekitar 6%-10%, maka target penjualan tahun 2005 akan disesuaikan dengan angka pertumbuhan tersebut. Mengingat kinerja, per September 2004, Indofood mengalami penurunan laba bersih sebesar 37% menjadi Rp. 284,6 miliar dari Rp. 453,5 miliar periode sama 2003 miliar. Penurunan ini dikarenakan kerugian nilai tukar valuta asing Rp. 264,8 miliar sebagai akibat melemahnya nilai tukar rupiah terhadap USD.

Ada lima hal yang membuat Indofood jadi pemimpin pasar yang hampir tidak mungkin tergantikan.. pertama, dengan skala ekonomi, pengalaman, modal, dan bahan baku yang dimiliki PT Indofood mampu menjual mie instan dengan harga yang sangat murah sehingga sulit bagi pesaing untuk masuk ke pasar mie instan atau bertahan dipasar bersangkutan. Kedua, kapasitas terpasang cukup menutup output nasional dengan dengan menghambat pesaing untuk efektif merespon kenaikan kebutuhan di pasar. Ketiga, tindakan Indofood memproduksi dan memasarkan mie instan dalam berbagai macam rasa dan merek dapat

menyulitkan pesaing. Karena untuk dapat masuk kepasar, pesaing harus mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk inovasi serta promosi guna meyakinkan konsumen bahwa mie instan produknya berbeda dengan mie instan yang sudah ada di pasar.

Keempat, penguasaan terhadap suplai bahan baku (tepung terigu) memungkinkan Indofood untuk membatasi suplai tepung terigu atau transfer pricing sehingga menyulitkan atau merugikan pesaingnya. Kelima, terdapat hambatan regulasi bagi pesaing untuk mendapatkan bahan baku impor selain dari Indofood.

1. Visi

Adapun yang menjadi visi PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah Menjadi *Total Food Solutions Company*.

2. Misi

Adapun yang menjadi Misi dari PT Indofood Sukses makmur Tbk adalah:

- a. Untuk meningkatkan karyawan kami, proses kami dan teknologi kami.
- b. Untuk menghasilkan kualitas tinggi, inovatif, dan terjangkau produk yang disukai oleh pelanggan.

3. Strategy Manajemen

Indofood's Distribusi Group memiliki jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia, menembus ke hampir setiap sudut nusantara. Selain produk-produk Indofood sendiri, indofood juga mendistribusikan produk-produk ke pihak ketiga. Jumlah poin saham telah diperluas secara agresif sejak tahun 2005, memberikan penetrasi yang lebih luas dan lebih dalam efisien melalui rantai pasokan dan

pengiriman. Stock poin berlokasi di daerah-daerah dengan kepadatan tinggi gerai ritel, termasuk pasar tradisional, memungkinkan masing-masing titik saham untuk melayani wilayah geografis dekat ditetapkan dalam waktu sesingkat mungkin.

Adapun pengertian manajemen strategi itu sendiri menurut Michael A. Hitt & R. Duanel Ireland & Robert E. Hoslisson (1997,XX) adalah suatu proses untuk membantu organisasi dalam dalam mengidentifikasi apa yang ingin mereka capai, dan bagaimana seharusnya mereka mencapai hasil yang bernilai. Besarnya peranan manajemen strategi semakin banyak diakui pada masa-masa ini dibanding masa-masa sebelumnya. Dalam perekonomian global yang memungkinkan pergerakan barang dan jasa secara bebas diantara berbagai negara, perusahaan-perusahaan terus ditentang untuk semakin kompetitif. Banyak dari perusahaan yang telah meningkat tingkat kompetisinya ini menawarkan produk kepada konsumen dengan nilai yang lebih tinggi, dan hal ini sering meningkatkan laba diatas rata-rata. Sedangkan proses manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan menajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang yang mana ruang lingkupnya terdiri atas pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategi atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengaruh manajemen kas yang optimal (*EOQ*) terhadap volume penjualan saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Menggunakan analisis regresi sederhana terbukti bahwa manajemen kas yang optimal (*EOQ*) berpengaruh nyata terhadap volume penjualan saham. Pengaruh dari masing-masing faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut :

a. *EOQ (Economic Order Quantity)*

Faktor manajemen kas yang optimal (*EOQ*) mempunyai pengaruh yang positif terhadap volume penjualan saham (*TVA*). Dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh manajemen kas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. akan memaksimalkan volume penjualan saham (*TVA*). Manajemen kas yang optimal (*EOQ*) merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi khususnya dalam bentuknya saham. Manajemen kas yang optimal (*EOQ*) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, ditandai dengan nilai positif menunjukkan nilai perusahaan baik karena tanggal penjualan lebih tinggi dari biaya modal.

Adapun data *Economic Order Quantity* (EOQ) sebelum diolah yaitu:

**Tabel 4.2 Data Economic Order Quantity PT. Indofood Sukses Makmur
Tbk.Tahun 2006- 2009**

(dalam jutaan rupiah)

KODE	2006	2007	2008	2009
Kebutuhan kas	7.071.719	16.410.505	20.922.352	16.499.679
Biaya transaksi sekuritas	906.882	6.454.753	7.575.214	2.824.081
Tingkat hasil yang diharapkan	750.765	835.031	1.741.653	940.396

Sumber data: w.w.w.idx.co.id ; data sebelum diolah

Dari tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa kebutuhan kas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2006- 2008 dari (7. 071. 719- 20.922.352) mengalami peningkatan, sedangkan dari tahun 2008- 2009 dari (20.922.352- 16.499.679) mengalami penurunan, sedangkan biaya transaksi dari tahun 2006- 2008 dari (906.882- 7.575.214) mengalami peningkatan dan pada tahun 2008- 2009 dari (7.575.214- 2.824.081) cenderung mengalami peningkatn, begitu pula dengan tingkat hasil yang diharapkan dari tahun 2006-2008 dari (750.765- 1.741.653) cenderung meningkat dan dari tahun 2008-2009 dari (1.741.653- 940.396) mengalami peningkatan. Dari hasil klasifikasi data *Economic Order Quantity* (EOQ) yang terdapat pada tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen Kas yang optimal pada PT. Indofood Sukses makmur Tbk. Dari tahun

2006-2009 cenderung mengalami Fluktuasi disebabkan oleh faktor strategi Manajemen perusahaan yang berbeda- beda pada tiap tahunnya.

Ada pun rumus yang digunakan dalam menganalisis data tersebut sebagai berikut:

Rumus:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2(F)(T)}{K}}$$

Dimana:

$F =$ *Kebutuhan kas*

$T =$ *Biaya transaksi sekuritas*

$K =$ *Tingkat hasil yang diharapkan*

b. Penjualan saham adalah banyaknya saham yang dijual oleh perusahaan (*emiten*) yang diukur dengan suatu ukuran tertentu dalam periode tertentu (*lembar*).

Adapun data *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum diolah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data Trading Volume Activity PT. Indofood Sukses makmur Tbk.
pada Tahun 2006-2009
(dalam jutaan rupiah)**

KODE	2006	2007	2008	2009
Saham yang dijual	7.536.315.000	6.468.577.000	3.738.923.000	9.952.750.000
Saham yang Listing	1.240.448.676	7.932.992.949	3.426.827.202	9.601.175.139

Sumber data: w.w.w.idx.co.id; data sebelum diolah

Dari tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah saham yang dijual dari tahun 2006- 2008 dari (7.536.315.000 - 3.738.923.000) mengalai penurunan, dari tahun 2008- 2009 dari (3.738.923.000 – 9.952.750.000) mengalami peningkatan, sedangkan saham yang listing dari tahun 2006- 2007 dari (1.240.448.676- 7.932.992.949) mengalami penurunan, pada tahun 2007- 2008 dari (7.932.992.949- 3.426.827.202) mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2008- 2009 dari (3.426.827.202- 9.601.175.139) mengalami peningkatan yang cukup besar. Dari tabel 4.3 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari voleme penjualan sahamnya mengalami fluktuasi tiap tahunnya disebabkan oleh faktor penjualan sahamnya yang berbeda pula tiap tahunnya.

Adapaun Rumus yang dipakai dalam menganalisis data tersebut sebagai berikut:

Rumus:

$$TVA = \frac{S \text{ h a } p \text{ h a } t y \text{ d } p \text{ w } t}{S \text{ h a } p \text{ h a } t y \text{ l i } p \text{ w } t}$$

Dimana:

$TVA = \text{Trading Volume Activity } i \text{ pada } t$

$i = \text{Nama Perusahaan}$

$t = \text{Waktu tertentu}$

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Analisis**a. Analisis Keuangan**

Analisis Keuangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melihat laporan keuangan dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk melihat pengaruhnya terhadap volume penjualan saham. Adapun hasil analisisx dapat dipormulasikan sebagai berikut:

1. Menghitung EOQ (*Economic Order Quantity*)

Adapun rumus yang digunakan dalam analisis Economic Order Quantity PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2006-2009 adalah sebagai berikut:

Hasil data EOQ (*Economic Order Quantity*) tahun 2006 yaitu:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{EOQ} &= \sqrt{\frac{2(F)(T)}{K}} \\ &= \frac{2(7.07)(9.8)}{7.7} \\ &= \text{Rp. 4.133.338} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan Economic Order Quantity (EOQ) diatas dapat diartikan bahwa penghasilan kas yang optimal pada tahun 2006 sebesar Rp. 4.133.338.

Hasil data EOQ (*Economic Order Quantity*) tahun 2007 yaitu:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{EOQ} &= \sqrt{\frac{Z(F)(T)}{K}} \\ &= \frac{2(1.4 .5)(6.4 .7)}{8 .0} \\ &= \text{Rp. } 15.928.119 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan Economic Order Quantity (EOQ) diatas dapat diartikan bahwa penghasilan kas yang optimal pada tahun 2007 sebesar Rp. 15.928.119.

Hasil data EOQ (*Economic Order Quantity*) tahun 2008 yaitu:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{EOQ} &= \sqrt{\frac{Z(F)(T)}{K}} \\ &= \frac{2(2.9 .3)(7.5 .2)}{1.7 .6} \\ &= \text{Rp. } 13.490.775 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan Economic Order Quantity (EOQ) diatas dapat diartikan bahwa penghasilan kas yang optimal pada tahun 2008 sebesar Rp. 13.490.775.

Hasil data EOQ (*Economic Order Quantity*) tahun 2009 yaitu:

Rumus :

$$EOQ = \sqrt{\frac{Z(F)(T)}{K}}$$

$$= \frac{2(1.4 .6) (2.8 .0)}{9 .3}$$

$$= \text{Rp. } 9.954.866$$

Dari hasil perhitungan Economic Order Quantity (EOQ) diatas dapat diartikan bahwa penghasilan kas yang optimal pada tahun 2009 sebesar Rp. 9.954.866.

Adapun hasil data Economic Order Quantity (EOQ) unuk tahun 2006 – 2009 diformulasikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.4 Data Economic Order Quantity PT.Indofood Sukses Makmur
Pada Tahun 2006 – 2009
(dalam jutaan rupiah)**

KODE	EOQ			
	2006	2007	2008	2009
PT. Indofood Sukses makmur Tbk	4.133.338	15.928.119	13.490.775	9.954.866

Sumber data : www. Idx.co.id; data diolah.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa Economic Order Quantity PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Mengetahui peningkatan dari tahun

2006 ketahun 2007 yaitu dari Rp. 4.133.338, dari tahun 2007 ketahun 2008 dari 4.133.338 menjadi Rp. 13.490.775 dan turun lagi pada tahun 2009 sebesar Rp. 9.954.866 menunjukkan bahwa secara rata-rata proporsi kas yang optimal yang dimiliki berfluktuasi disebabkan oleh adanya faktor srategi manajemen yang berbeda-beda tiap tahunnya.

2. Menghitung TVA (*Trading Volume Activity*)

Adapun rumus yang digunakan untuk Menghitung TVA (*Trading Volume Activity*) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2006- 2009 adalah sebagai berikut:

Hasil data TVA (*Trading Volume Activity*) tahun 2006 yaitu:

Rumus :

$$\text{TVA} = \frac{\text{S h a p h a i y d p w t}}{\text{S h a p u h a i y l i p w t}} \\ \frac{7.536.315.000}{1.246.448.676} \\ = \text{Rp. 6.046}$$

Dari hasil perhitungan Trading Volume Activity (TVA) dapat diartikan bahwa penghasilan Volime penjualan saham pada tahun 2006 sebesar Rp. 6.046.

Hasil data TVA (*Trading Volume Activity*) tahun 2007 yaitu:

Rumus :

$$\text{TVA} = \frac{\text{S h a p h a t y d p w t}}{\text{S h a p h a t y l i p w t}} \\ \frac{6.468.577.000}{7.932.992.949} \\ = \text{Rp. 0,815}$$

Dari hasil perhitungan Trading Volume Activity (TVA) dapat diartikan bahwa penghasilan Volume penjualan saham pada tahun 2007 sebesar Rp. 0,815.

Hasil data TVA (*Trading Volume Activity*) tahun 2008 yaitu:

Rumus :

$$\text{TVA} = \frac{\text{S h a p h a t y d p w t}}{\text{S h a p h a t y l i p w t}} \\ \frac{3.738.923.000}{3.426.827.202} \\ = \text{Rp. 1.091}$$

Dari hasil perhitungan Trading Volume Activity (TVA) dapat diartikan bahwa penghasilan Volume penjualan saham pada tahun 2008 sebesar Rp. 1.091.

Hasil data TVA (*Trading Volume Activity*) tahun 2009 yaitu:

Rumus :

$$\text{TVA} = \frac{\text{S h a p h a t y d p w t}}{\text{S h a p h a t y l i p w t}} \\ \frac{9.952.700.000}{9.601.175.139} \\ = \text{Rp. 1.037}$$

Dari hasil perhitungan Trading Volume Activity (TVA) dapat diartikan bahwa penghasilan Volume penjualan saham pada tahun 2009 sebesar Rp. 1.037.

Adapun Trading Volume Activity (TVA) untuk tahun 2006-2009 dipromulasikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5. Data Trading Volume Activity PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
Pada Tahun 2006 – 2009
(dalam jutaan rupiah)

KODE	TVA			
	2006	2007	2008	2009
PT. Indofood Sukses makmur Tbk	6.046	0.815	1.091	1.037

Sumber data : [www. Idx.co.id](http://www.idx.co.id); data diolah

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa Trading Volume Activity (TVA) dari tahun 2006- 2007 yaitu dari Rp. 6.046 menjadi Rp. 0.815

mengalami penurunan, sedangkan dari tahun 2007- 2008 yaitu dari Rp. 0.815 menjadi Rp. 1.091 mengalami kenaikan, dan pada tahun 2008- 2009 yaitu dari Rp. 1.091 menjadi Rp. 1.037 menunjukkan bahwa hasil proporsi Volume Penjualan Saham yang dihasilkan berfluktuasi disebabkan oleh adanya faktor volume penjualan saham yang naik turun tiap tahunnya.

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh kas yang optimal terhadap Volume Penjualan Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Penyelesaian metode regresi Linear Sederhana dilakukan dengan bantuan Program SPSS dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	7.053	1.856		3.801	.000
x	4.515	.252	.892	4.797	.000

a Dependent Variable: volume penjualan saham

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil analisis regresi sederhana (*coefficients*), digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 7.053 + 4.515 X$$

Adapun pengaruh Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa Volume Penjualan Saham dipengaruhi oleh Manajemen kas yang Optimal. Nilai Konstanta

sebesar 7.053 menyatakan bahwa jika terjadi peningkatan kas yang optimal, maka skor Volume Penjualan Saham (TVA) meningkat sebesar 7.053. Nilai koefisien kas yang Optimal sebesar 4.515 menyatakan jika terjadi peningkatan kas yang optimal sebesar satu satuan, maka Volume Penjualan saham (TVA) akan mengalami peningkatan sebesar 4.515 satuan.

Tabel 4.7 Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Manajemen kas (a)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent variable: y

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa variabel bebas (x) yang dimasukkan adalah manajemen kas yang optimal dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*), karena metode yang dipakai adalah *single step (enter)* dan bukannya *stepwise*. Variabel terikat dalam kasus ini adalah volume penjualan saham.

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.796	.695	1.40127

a Predictors: (Constant), manajemen kas

b Dependent Variable: volume penjualan saham

Berdasarkan dari Tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa, angka R adalah 0,892 artinya 89,2% dari volume penjualan saham dapat dijelaskan oleh variabel manajemen kas sedangkan sisanya 10,8% dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak diteliti, sedangkan untuk *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,796

artinya 79,5% dari volume penjualan saham dapat dijelaskan oleh variabel manajemen kas. Sedangkan sisanya yaitu 20,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.9 ANNOVA^b

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.356	1	15.356	17.821	.000^a
	Residual	3.927	2	1.964		
	Total	19.283	3			

a Predictors: (Constant), manajemen kas

b Dependent Variable: volume penjualan saham

Berdasarkan dari table 4.9 dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 17,821 dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh karena itu probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikan atau $\alpha = 5\%$), maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi volume penjualan saham.

B. Pengujian Hipotesis (uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (pengaruh secara individual). Pengujian ini di maksudkan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Pengjian nilai t dilakukan dengan dua sisi yang digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil pengujian diperoleh gari test signifikansi dengan program SPSS, adapun hasil uji t dapat dilihat pada lampiran.

Hasil pengujian t dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji t

Variabel	T. hitung	T. tabel *	P- Value	Keterangan
Pertimbangan individual	4,797	4,30	0,000	Ho ditolak

Sumber data sekunder olahan Agustus 2001

Keterangan: *) = F tabel pada taraf signifikansi 5 % dengan $df = 4-2$

Berdasarkan tabel 4.10 dari Hasil uji t dapat menunjukkan bahwa nilai t hitung = 4,797 dengan nilai $p = 0.000$, sedangkan t tabel pada taraf signifikansi 5 % adalah = 4,30. dikarenakan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,797 > 4.30$) dan $p < 0.05$, maka H_1 diterima artinya pengaruh manajemen kas yang optimal (EOQ) berpengaruh terhadap Volume Penjualan Saham (TVA).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya, terdapat beberapa hal pokok yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian mengenai pengaruh *manajemen kas* terhadap volume penjualan saham, yaitu :

1. Variabel manajemen kas yang optimal PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki pengaruh terhadap volume penjualan saham sebesar sebesar 0,796% sedangkan sisanya sebesar 20,5% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diangkat dalam penelitian ini.
2. Dari hasil uji t dapat menunjukkan bahwa nilai t hitung = 4,797 dengan nilai $v=0.000$, sedangkan t tabel pada taraf signifikansi 5 % adalah = 4,30. dikarenakan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,797 > 4.30$) dan $p < 0.05$, maka H_a diterima artinya manajemen kas yang optimal (*EOQ*) sangat dominan berpengaruh terhadap Volume Penjualan Saham (*TVA*).

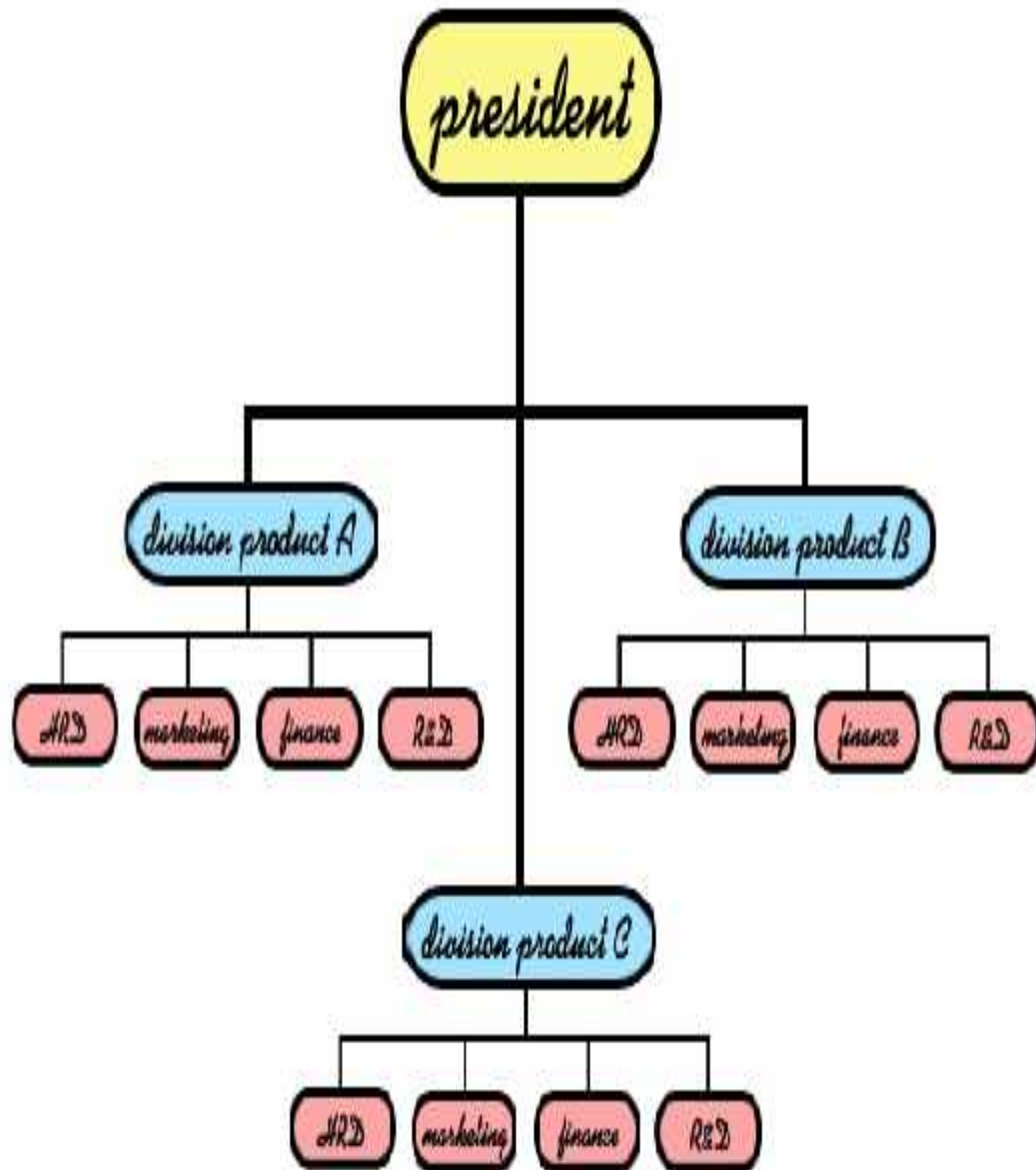
B. Saran

Setelah mengetahui hasil yang diperoleh melalui penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk dapat mempertahankan manajemen kas yang optimal pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk harus tetap mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan *strategi manajemennya*. Dengan demikian dapat mempertahankan bahkan meningkatkan volume penjualannya.

2. Dengan melihat hasil analisis regresi sederhana, dimana variabel manajemen kas yang optimal yang dominan berpengaruh terhadap penjualan saham maka perlu dipertimbangkan adanya peningkatan kualitas volume penjualan saham yang baik agar dapat menghasilkan volume penjualan saham.

STRUKTUR ORGANISASI PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk



Daftar informasi saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun 2006-2009

KODE	2006	2007	2008	2009
Saham yang dijual	7.536.315.000	6.468.577.000	3.738.923.000	9.952.750.000
Saham yang Listing	1.240.448.676	7.932.992.949	3.426.827.202	9.601.175.139

Lampiran 1

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent variable: y

Lampiran 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.796	.695	1.40127

a. Predictors: (Constant), x

Lampiran 3

ANNOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15.356	1	15.356	17.821	.000 ^a
Residual	3.927	2	1.964		
Total	19.283	3			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Lampiran 4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.053	1.856		3.801	.000
x	4.515	.252	.892	3.797	.000

a. Dependent Variable: y

**L
A
M
P
I
R
A
N**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Variables Entered/Removed ^b	67
2. Model Summery	67
3. ANNOVA ^b	67
4. Cofficients	67
5. Daftar Nilai Komprehensif.....	68
6. Ikhtisar Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	69
7. Informasi Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	75
8. Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	76
9. Surat Izin penelitian	77
10. Surat Keterangan Riset PIPM Makassar	78

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

HALIJAH, lahir di Samaenre, kecamatan mallawa, kabupaten Maros pada tanggal 10 september 1987. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Arham dan Ibunda Baraiyah. Penulis memasuki jenjang pendidikan pada tahun 1994 di SD Ipres 15 Samaenre. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di SLTP Negeri 2 Mallawa dan selesai tahun 2003. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Bungoro, Pangkep, memasuki program Sekretaris dan keluar sebagai alumni tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis lulus SPMB dan diterima sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar jurusan Manajemen fakultas Syari'ah dan hukum.